

Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efektivitas Administrasi Perangkat Desa Sagodung

Alwendi ^{1*}, Lela Budiarti², Andi Saputa Mandopa³

^{1*,3}Program Studi Ilmu Komputer, Universitas Graha Nusantara Padangsidiempuan,

²Program Studi Teknologi Informasi, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan,

E-mail: ^{1*}alwendi60@gmail.com, ²lelabudiarti1@gmail.com, ³andimandopa100@gmail.com

Abstrak

Kegiatan administrasi desa merupakan aspek penting dalam mendukung pelayanan publik yang efektif dan efisien. Namun, masih banyak perangkat desa yang belum memanfaatkan teknologi informasi secara optimal dalam pengelolaan administrasi, termasuk di Desa Sagodung. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan perangkat desa dalam memanfaatkan teknologi informasi guna meningkatkan efektivitas administrasi desa. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dan edukatif melalui tahapan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2026 di Desa Sagodung, Kecamatan Sipirok, dengan melibatkan perangkat desa sebagai peserta. Sosialisasi dilakukan dengan penyampaian materi terkait pentingnya teknologi informasi, sedangkan pelatihan difokuskan pada praktik penggunaan aplikasi perkantoran. Pendampingan dilakukan untuk membantu peserta dalam mengimplementasikan teknologi dalam pekerjaan sehari-hari. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan teknologi informasi. Peserta juga menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Selain itu, penggunaan teknologi informasi mampu meningkatkan efisiensi, ketepatan, dan kerapian dalam pengelolaan administrasi desa. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan efektivitas administrasi dan kualitas pelayanan publik di tingkat desa.

Kata kunci: Teknologi Informasi, Administrasi Desa, Sosialisasi, Efektivitas

Abstract

Village administration activities are a crucial aspect in supporting effective and efficient public services. However, many village officials still have not optimally utilized information technology in administrative management, including in Sagodung Village. Therefore, this Community Service (PKM) activity aims to improve village officials' understanding and skills in utilizing information technology to enhance the effectiveness of village administration. The method used was a participatory and educational approach through socialization, training, and mentoring. The activity took place on January 13, 2026, in Sagodung Village, Sipirok District, with village officials participating. The socialization included the delivery of material related to the importance of information technology, while the training focused on practical use of housing applications. Mentoring was provided to help participants implement technology in their daily work. The results of the activity showed an increase in participants' understanding and skills in using information technology. Participants also demonstrated enthusiasm and active participation throughout the activity. Furthermore, the use of information technology can improve efficiency, precision, and neatness in village administration management. Thus, this activity has a positive impact on improving administrative effectiveness and the quality of public services at the village level.

Keywords: Information Technology, Village Administration, Socialization, Effectiveness

1. PENDAHULUAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi pemanfaatan teknologi informasi di Desa Sagodung menunjukkan hasil yang cukup signifikan dalam meningkatkan pemahaman serta keterampilan perangkat desa dalam mengelola administrasi berbasis digital. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan evaluasi yang dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan, terdapat perubahan yang positif baik dari segi kognitif maupun praktik administrasi. Pertama, dari aspek pemahaman, perangkat desa yang sebelumnya memiliki keterbatasan dalam penggunaan teknologi informasi mulai menunjukkan peningkatan literasi digital.

Hal ini ditandai dengan kemampuan mereka dalam mengoperasikan perangkat komputer, menggunakan aplikasi pengolah kata dan spreadsheet, serta memahami konsep dasar pengarsipan digital. Peningkatan ini tidak terlepas dari metode sosialisasi yang menggabungkan ceramah, diskusi, serta praktik langsung, sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami secara lebih komprehensif. Kedua, dari sisi efektivitas administrasi, penerapan teknologi informasi memberikan dampak terhadap efisiensi waktu dan ketepatan pengelolaan data. Sebelum kegiatan, sebagian besar administrasi masih dilakukan secara manual, yang berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan dan keterlambatan pelayanan. Setelah sosialisasi, perangkat desa mulai beralih menggunakan sistem digital sederhana, seperti pembuatan surat menyurat menggunakan komputer dan penyimpanan data dalam format elektronik. Hal ini berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik di tingkat desa. Namun demikian, dalam pelaksanaan kegiatan ini juga ditemukan beberapa kendala. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan infrastruktur, seperti jumlah perangkat komputer yang belum memadai serta akses internet yang kurang stabil.

Selain itu, perbedaan tingkat kemampuan antar perangkat desa juga menjadi tantangan tersendiri dalam proses transfer pengetahuan. Beberapa peserta membutuhkan pendampingan lebih intensif dibandingkan yang lain. Untuk mengatasi kendala tersebut, tim pengabdian memberikan solusi berupa penyusunan panduan sederhana penggunaan aplikasi administrasi, serta mendorong adanya pelatihan lanjutan secara berkala. Selain itu, direkomendasikan kepada pemerintah desa untuk secara bertahap meningkatkan sarana dan prasarana pendukung teknologi informasi guna menunjang keberlanjutan implementasi hasil sosialisasi. Secara keseluruhan, kegiatan ini dapat dinilai efektif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan pemahaman dan mendorong penerapan teknologi informasi dalam administrasi desa. Keberhasilan ini tidak hanya ditentukan oleh materi yang disampaikan, tetapi juga oleh pendekatan partisipatif yang melibatkan peserta secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif, di mana tim pelaksana secara aktif melibatkan perangkat Desa Sagodung dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi permasalahan hingga evaluasi hasil kegiatan. Pendekatan partisipatif dipilih agar perangkat desa tidak hanya menjadi objek, tetapi juga subjek yang berperan langsung dalam proses pembelajaran dan penerapan teknologi informasi. Sementara itu, pendekatan edukatif bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif serta meningkatkan keterampilan praktis peserta dalam mengelola administrasi desa secara lebih efektif dan efisien. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Sosialisasi dilakukan dengan penyampaian materi terkait pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan

administrasi desa, termasuk pengelolaan data, pembuatan surat menyurat, dan penyimpanan arsip secara digital. Selanjutnya, pelatihan (training) dilaksanakan melalui praktik langsung penggunaan aplikasi perkantoran seperti pengolahan dokumen dan pengelolaan data berbasis komputer, sehingga peserta dapat memahami dan menguasai penggunaan teknologi secara nyata. Setelah itu, dilakukan pendampingan sebagai upaya tindak lanjut untuk memastikan bahwa perangkat desa mampu mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh dalam kegiatan sehari-hari. Pendampingan ini juga berfungsi untuk membantu peserta dalam mengatasi kendala teknis yang mungkin dihadapi selama penggunaan teknologi informasi. Dengan kombinasi ketiga metode tersebut, diharapkan terjadi peningkatan kapasitas sumber daya manusia di lingkungan perangkat desa, khususnya dalam hal pemanfaatan teknologi informasi yang dapat mendukung terciptanya administrasi desa yang lebih tertib, cepat, dan akurat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efektivitas Administrasi Perangkat Desa Sagodung” telah dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2026 di Desa Sagodung, Kecamatan Sipirok. Kegiatan ini diikuti oleh perangkat desa yang terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, serta staf administrasi yang berperan langsung dalam pengelolaan data dan pelayanan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan lancar dan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan diawali dengan sesi pembukaan, dilanjutkan dengan penyampaian materi sosialisasi mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam administrasi desa. Pada sesi ini, peserta diberikan pemahaman mengenai manfaat penggunaan teknologi, seperti peningkatan kecepatan pengolahan data, ketepatan dalam penyimpanan arsip, serta kemudahan dalam pencarian dokumen. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan sesi pelatihan (training), di mana peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung penggunaan aplikasi perkantoran, seperti pengolahan dokumen dan pengelolaan data administrasi. Dalam sesi ini, peserta terlihat antusias dan aktif dalam mengikuti setiap tahapan pelatihan, meskipun terdapat beberapa peserta yang masih memerlukan bimbingan lebih lanjut dalam penggunaan komputer. Tahap akhir kegiatan adalah pendampingan dan evaluasi. Tim pelaksana memberikan bimbingan langsung kepada peserta dalam menyelesaikan tugas-tugas administrasi menggunakan teknologi informasi. Selain itu, dilakukan juga evaluasi melalui diskusi dan tanya jawab untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, dapat diketahui bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas administrasi desa. Sebelum kegiatan PKM dilaksanakan, sebagian besar perangkat desa masih melakukan proses administrasi secara manual, seperti pencatatan data dan penyimpanan dokumen dalam bentuk arsip fisik. Hal ini menyebabkan proses administrasi menjadi kurang efisien, membutuhkan waktu yang lebih lama, serta berisiko terhadap kehilangan atau kerusakan data. Setelah dilaksanakannya kegiatan sosialisasi dan pelatihan, terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan perangkat desa dalam menggunakan teknologi informasi. Peserta mulai memahami pentingnya penggunaan komputer dalam mendukung pekerjaan administrasi, seperti pembuatan surat secara digital, pengelolaan data penduduk menggunakan aplikasi spreadsheet, serta penyimpanan dokumen dalam bentuk file yang lebih terorganisir. Selain itu, kegiatan pendampingan memberikan dampak positif dalam membantu peserta mengatasi kendala teknis yang dihadapi, seperti penggunaan fitur-fitur dasar pada aplikasi dan pengelolaan file. Dengan adanya bimbingan langsung, peserta menjadi lebih percaya diri dalam mengoperasikan

SINTAK-MAS

(Sinergi Teknologi dan Masyarakat)

Vol. 2, No. 1, September 2026: Hal 15 - 20

E-ISSN:3123-4895 ; P-ISSN:3123-5069

teknologi informasi. Namun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan, antara lain keterbatasan fasilitas pendukung seperti jumlah perangkat komputer yang terbatas serta tingkat kemampuan peserta yang berbeda-beda dalam memahami materi. Hal ini menjadi tantangan bagi tim pelaksana dalam menyampaikan materi secara merata kepada seluruh peserta. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan efektivitas administrasi di Desa Sagodung. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya kemampuan perangkat desa dalam memanfaatkan teknologi informasi, sehingga proses administrasi menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan pemerintahan desa. kegiatan disajikan dalam bentuk foto-foto selama proses sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan berlangsung. Dokumentasi ini menggambarkan secara langsung keterlibatan peserta serta aktivitas yang dilakukan selama kegiatan.



Gambar .1 Foto foto kegiatan PkM

Dokumentasi foto kegiatan ini menampilkan keterlibatan aktif berbagai pihak, yaitu perangkat desa, peserta, dan masyarakat dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Pada gambar terlihat perangkat desa berperan sebagai pihak yang menerima materi sekaligus terlibat langsung dalam diskusi, sementara peserta mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan dengan antusias dan bersemangat, baik dalam sesi penyampaian materi maupun praktik penggunaan teknologi informasi. Selain itu, kehadiran masyarakat turut memberikan

dukungan terhadap kegiatan yang dilaksanakan, sehingga tercipta suasana interaktif dan kolaboratif. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM tidak hanya berfokus pada peningkatan kapasitas perangkat desa, tetapi juga melibatkan masyarakat sebagai bagian dari upaya bersama dalam meningkatkan efektivitas administrasi desa.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berjudul “Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efektivitas Administrasi Perangkat Desa Sagodung”, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi perangkat desa. Melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan, terjadi peningkatan pemahaman serta keterampilan perangkat desa dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan administrasi. Pemanfaatan teknologi informasi mampu membantu proses administrasi menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien dibandingkan dengan metode manual. Selain itu, antusiasme dan semangat peserta selama kegiatan menunjukkan adanya kesiapan untuk mengadopsi teknologi dalam menunjang pelayanan kepada masyarakat, sehingga tujuan kegiatan dalam meningkatkan efektivitas administrasi desa dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, disarankan agar perangkat desa dapat terus menerapkan dan mengembangkan penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan administrasi secara berkelanjutan. Pemerintah desa juga diharapkan dapat memberikan dukungan berupa penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti perangkat komputer dan akses internet, guna menunjang optimalisasi penggunaan teknologi informasi. Selain itu, pihak perguruan tinggi atau tim pelaksana diharapkan dapat melaksanakan kegiatan lanjutan dengan materi yang lebih mendalam agar kemampuan perangkat desa semakin meningkat. Dengan adanya upaya berkelanjutan tersebut, diharapkan efektivitas administrasi desa dapat terus berkembang dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Maghfira, M., Anisa, A., & Iryani, J. (2025). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Mendukung Layanan Digital Bagi Masyarakat Desa Bontomangiring. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 3075-3080.
- [2] Baskoro, D. A., Maipita, I., Fitrawaty, F., & Dongoran, F. R. (2023). Digitalisasi sistem informasi dan administrasi desa sebagai upaya menuju desa cerdas di desa kolam, percut sei tuan, deli serdang, sumatera utara. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 624-635.
- [3] Fakhrurrazi, F., Nurhafni, N., Ula, M., Setiawan, A. L., & Arpika, A. M. (2022). Pengembangan desa digital dalam pelayanan publik dan kearsipan berbasis teknologi informasi di Gampong Reulet Timur.
- [4] Novianti, R. D., & Agustina, I. F. (2024). Village information system (SID) effectiveness in improving village administrative services: Efektivitas sistem informasi desa (SID) dalam meningkatkan pelayanan administrasi desa. *Indonesian Journal of Public Policy Review*, 25(1), 1-13.
- [5] Kurniawati, S., & Mursyidah, L. (2023). Efektivitas sistem informasi dalam pelayanan publik Desa Kalidawir Kabupaten Sidoarjo. *Musamus Journal of Public Administration*, 6(1), 613-630.

- [6] Wahyunto, E., Taufiqi, M. A., Azizah, N., & Maryam, N. S. (2025). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Administrasi Desa: Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(3), 359-363.